

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Umar, 2008 : 30). Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan di pengaruhi dari variabel-variabel yang akan di teliti. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik (Kuncoro, 2007 : 124). Penelitian ini menganalisis pengaruh komitmen organisasi dan motivasi terhadap kepuasan kerja pegawai.

3.2 Lokasi Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Kantor Camat Medan Sunggal. yang beralamat di Jln. TB. SIMATUPANG / Jln. Pinang Baris No. 193, Sunggal, keca. Medan Sunggal, Kota Medan, Sumatera Utara. Kode Pos 20127, Telp. (061) 8458374

3.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai November 2016 sampai April 2017. Jadwal dan waktu Penelitian tertera dalam skedul penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1.
Skedul Penelitian

No	Kegiatan	November 2016				Desember 2016				Januari 2017				Februari 2017				Maret 2017				April 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Riset Awal	■	■	■	■																				
2	Pengumpulan Data					■	■	■	■	■															
3	Pengolahan Data					■	■	■	■	■															
4	Seminar Proposal											■													
5	Penulisan Skripsi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
6	Bimbingan Skripsi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
7	Seminar Hasil																								■

3.4 Populasi Dan Sampel

Sistem informasi manajemen merupakan suatu kegiatan pengolahan data-data menjadi informasi-informasi tidak atau dengan menggunakan komputer dimana informasi yang dihasilkan akan memberikan akses dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen sebagai metode formal, menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen yang diperlukan untuk mempermudah proses pengambilan fungsi perencanaan, pengendalian, dan operasi secara efektif. Sistem menyediakan informasi mengenai masa lalu, masa kini, dan masa depan, serta mengetahui peristiwa yang terjadi di dalam dan di luar organisasi. Penelitian ini dilakukan di Kantor Camat Medan Sunggal. Penelitian ini termasuk penelitian

kuantitatif, dengan jumlah populasi dan sampel nya sebanyak 36 orang, dan menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak 100% atau dari jumlah populasi sebanyak 36 orang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode bantuan metode angket dimana jawaban setiap skor yang di peroleh akan memiliki tingkat pengukuran ordinal. Nilai numerik tersebut dianggap sebagai objek dan selanjutnya melalui proses transformasi yang di tempatkan ke dalam interval. Data yang di peroleh pada penelitian ini di olah dengan menggunakan teknik analisis data korelasi produk moment, dari persamaan tersebut hasil perhitungan yang di dapat 0,590 dimana hubungan antara variabel X dan variabel Y berada pada kategori sedang.

- a. Populasi penelitian ini adalah seluruh aparatur kecamatan dan masyarakat yang tersebar di 21 kecamatan yang ada di kota medan
- b. Sampel pada penelitian ini antara lain mencakup sampel kecamatan, sampel aparatur Negara dan sampel masyarakat. Pengambilan sampel dilakukan melalui sampling purposife (sampel pertimbangan) karena tingkat dari populasi tersebut.Sampel ini mempunyai berbagai sampel yaitu:

3.5 Jenis Dan Tekhnik Pengumpulan Data

a. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dari responden yang terpilih di lokasi penelitian. Data primer di peroleh

dengan cara memberikan daftar pertanyaan (Questionnaire) dan melakukan wawancara (interview).

2. Data sekunder adalah seluruh data yang di peroleh dari laporan atau pun publikasi yang pernah dilakukan oleh berbagai kalangan yang berkaitan melalui studi dokumentasi, baik dari buku, jurnal, majalah, dan situasi internet untuk mendukung dengan permasalahan penelitian ini.

b. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data atau informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka diperlukan suatu tehnik pengumpulan data. Dalam hal ini tehnik pengumpulan data yakni studi kepustakaan dan studi lapangan melalui penyebaran kuesioner dan pemantauan cepat (Rapid Appraisal Methods). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi keputusan, studi keputusan merupakan pengumpulan data atau informasi yang menyangkut masalah yang akan di teliti dengan mempelajari dan dengan buku, majalah, surat kabar, jurnal, karya ilmiah, dan bentuk-bentuk tulisan lainnya yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti.
2. Studi lapangan merupakan pengumpulan data atau informasi langsung di lokasi penelitian dengan menyebarkan angket atau kuesioner dan pemantauan cepat. Metode pemantauan cepat (*Rapid Appraisal Methods*) metode ini merupakan cara yang cepat untuk mengumpulkan informasi mengenai pandangan dan masukan

dari populasi penelitian. Metode pemantauan cepat (*Rapid Appraisal Methods*)

1. Diskusi Kelompok Fokus (*Focus Group Discussion*). Diskusi kelompok dapat melibatkan tiga orang atau lebih anggota. Fasilitator menggunakan petunjuk diskusi, mencatat proses diskusi, dan kemudian komentar mengenai hasil pengamatannya.
2. Survey Kecil (*Mini Survey*). Penerapan kuesioner terstruktur (daftar pertanyaan tertutup) terhadap sejumlah kecil sampel. Pemilihan responden dapat menggunakan tehnik acak (*Random Sampling*) atau pun sampel bertujuan (*Purpose Sampling*).
3. Wawancara dilakukan kepada informan yang berkompeten dan memahami masalah penelitian ini. Dalam melakukan wawancara diperlukan instrument penelitian sebagai pedoman wawancara dan alat bantu seperti kamera, tape , dan buku catatan.

3.6 Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja (*Y*). Kepuasan kerja didefinisikan sebagai sikap menyenangkan dan mencintai pekerjaannya. Sikap ini dicerminkan oleh moral kerja, kedisiplinan, dan prestasi kerja. Indikator kepuasan kerja pada

penelitian ini dikembangkan dari riset yang dilakukan oleh *Celluci dan Vries* (2007 : 104). Indikator-indikator yang digunakan antara lain :

a. Kepuasan Dengan Gaji

Gaji yang diterima karyawan pada Kantor Camat Medan Sunggal sesuai dengan beban dan tanggung jawab yang karyawan peroleh.

b. Kepuasan Dengan Pekerjaan Itu Sendiri

Dalam hal ini dimana Kantor Camat Medan Sunggal memberikan tugas, dengan demikian membuat tanggung jawab oleh para pegawai belajar dan tanggung jawab dengan pekerjaannya.

c. Kepuasan Dengan Atasan

Sikap atasan Kantor Camat Medan Sunggal akan mempengaruhi kepuasan kerja para pegawainya dengan memberikan bantuan teknis dan dukungan kepada para pegawai.

d. Kepuasan Dengan Para Pegawai

Para pegawai yang kooperatif akan bertindak sebagai sumber dukungan dan bantuan.

2. Variabel Independen

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, atau secara positif atau pun negative. Variabel Independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi dan motivasi. Masing-masing variabel tersebut mempunyai definisi operasional sebagai berikut :

a. Komitmen Organisasi (X1)

Komitmen Organisasi didefinisikan sebagai sikap yang mencerminkan sejauh mana seseorang individu atau pegawai mengenal dan terikat pada organisasinya. Indikator yang digunakan untuk mengukur komitmen organisasi menurut *Allen dan Meyer* (2012 : 109), yaitu :

1. *Affective Commitment* (komitmen efektif), keterkaitan emosional, identifikasi, dan keterlibatan pegawai Kantor Camat Medan Sunggal dalam suatu organisasi.
2. *Continuance Commitment* (komitmen berkelanjutan), kesadaran para pegawai Kantor Camat Medan Sunggal tentang adanya kerugian yang dihadapi bila meninggalkan pekerjaannya.
3. *Normative Commitment* (komitmen normatif), kewajiban pegawai Kantor Camat Medan Sunggal untuk berada dalam organisasi karena adanya rasa tanggung jawab dari seorang pegawai.

b. Motivasi Kerja (X2)

Motivasi di definisikan sebagai proses yang menjelaskan intensitas arah dan ketekunan usaha individu atau pegawai dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Indikator motivasi pada penelitian ini di kembangkan dari riset yang di lakukan oleh *stress dan Braunstein*, (2011 : 101), yaitu :

1. *Need for achievement* (kebutuhan berprestasi)

Kemampuan pegawai Kantor Camat Medan Sunggal untuk mencapai suatu hubungan pada standar yang ditetapkan perusahaan.

2. *Need for affiliation* (kebutuhan afiliasi)

Pegawai sangat bagus dalam menjalankan tugasnya.

3. *Need for power* (kebutuhan kekuasaan)

Pegawai saling bersahabat dan mengenal satu sama lain atau mengenal lebih jauh teman kerja dalam suatu kantor.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Komitmen Organisasi (X ₁)	Suatu keadaan dimana seorang pegawai memihak kepada sesuatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya serta niat memelihara keanggotaan dalam suatu organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan kuat tetap sebagai anggota. 2. Keinginan berusaha keras dalam bekerja. 3. Penerimaan nilai organisasi. 	Likert
Motifasi (X ₂)	Kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi untuk tujuan organisasi yang di kondisikan oleh kemampuan upaya itu untuk memenuhi beberapa kebutuhan individual.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat aspirasi yang hendak di capai dengan kegiatan yang dilakukan. 2. Tingkat kualitas prestasi atau produk yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan. 3. Ketabahan, keuletan dan kemampuan dalam menghadapi 	Likert

		rintangan dan kesulitan	
Kepuasan kerja (Y)	Salah satu sasaran penting yang ingin di capai	1.Kepuasan dengan gaji 2.Kepuasan dengan pekerjaan itu sendiri 3.Kepuasan dengan sikap atasan	Likert

PERTANYAAN KUISIONER PENGARUH KOMITMEN

ORGANISASI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KEPUASAN

KERJA PEGAWAI PADA KANTOR CAMAT MEDAN SUNGGAL

Dengan ini saya memohon kesediaan saudara untuk memberikan masukan melalui kuisisioner sebagai pengumpulan data oleh peneliti.

KUESIONER

IDENTITAS RESPONDEN

1. **Nama** :
2. **Usia** : **Tahun**
3. **Jenis Kelamin** **Laki-laki**
 Perempuan

Cara Pengisian Kuesioner :

1. Mohon memberi tanda () pada jawaban Bapak/Ibu yang dianggap paling sesuai.
2. Pernyataan hanya membutuhkan satu jawaban saja.
3. Setelah melakukan pengisian, mohon Bapak/Ibu menyerahkan kepada yang memberikan kuesioner.

Kriteria Penilaian 1 sampai dengan 5 :

1	2	3	4	5
Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu-Ragu	Setuju	Sangat Setuju

Indikator Komitmen Organisasi (X₁)

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya memberikan keinginan kuat tetap sebagai anggota komitmen organisasi.					
2	Semua pegawai Kantor Camat Medan Sunggal, mempunyai keinginan keras dalam bekerja.					
3	Saya akan menerima setiap jenis penugasan pekerjaan agar tetap bekerja pada instansi ini.					
4	Apakah Kantor Camat Medan Sunggal mempunyai organisasi yang cukup kuat.					

Indikator Motivasi (X₂)

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Saya merasa tingkat aspirasi yang hendak dicapai dalam melakukan kegiatan sudah sesuai.					
2	Kantor Camat Medan Sunggal mempunyai kualitas prestasi yang baik.					
3	Semua Pegawai Kantor Camat Medan Sunggal, harus tabah dalam menghadapi rintangan dan kesulitan dalam bekerja.					

Indikator Kepuasan Kerja (Y)

No	Pertanyaan	SS	S	RR	TS	STS
1	Pegawai Kantor Camat Medan Sunggal, merasa puas dengan gaji yang diberikan.					
2	Pegawai Kantor Camat Medan Sunggal, merasa puas dengan pekerjaan yang diberikan.					
3	Seluruh Pegawai Kantor Camat Medan Sunggal memberi kepuasan dengan sikap atasan.					

3.7 Teknik Analisis Data

Agar mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar. Pengujian dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS (*Statistical Package For The Social*).

Adalah sebuah program komputer yang digunakan untuk menganalisis statistik. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian,

maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Gozali, 2011 : 19). Adapun berdasarkan kriteria yang dipakai pada kategori jawaban responden, maka untuk lebih memudahkan digunakan 3 kategori yaitu : tinggi, sedang, dan rendah. Cara kategori data berdasarkan rumus dari Azwar, (2009 : 108) adalah sebagai berikut :

Kategori Jawaban Responden Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

3.8 Uji Instrumen Penelitian

A. Uji Validitas

1. Variabel X1

“ Uji Validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang telah di dapat setelah penelitian merupakan data yang valid dan alat ukur yang digunakan (kuesioner)”. (Sugiyono, 2007 : 109). Uji Validitas digunakan untuk mengukur apakah data di dapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu dapat mampu mengukur apa saja yang ingin di ukur.

Untuk menguji validitas instrument digunakan rumus Produk Moment, Rumus yang digunakan untuk menguji validitas instrument ini adalah Product Moment dari Kari Pearson, dengan angka kasar adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x \sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

N = Jumlah Responden

Dalam penelitian ini sampel uji validitas diambil sebanyak 50 responden diambil dari pada sampel dengan menggunakan program SPSS 20 dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika rhitung > 0,278 maka pertanyaan dinyatakan valid
2. Jika rhitung < 0,278 maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

B. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan pengukuran objek yang sama dan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dapat menunjukkan konsistensi dari jawaban-jawaban yang telah diterima dari responden pada kuesioner. Uji ini dilakukan setelah uji validitas, dan uji ini merupakan pertanyaan yang sudah valid. Instrument yang valid dan reliable merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliable. Uji validitas dan reliabilitas

digunakan apakah kuesioner layak digunakan sebagai instrument penelitian atau tidak. Valid artinya data yang diperoleh sesuai dengan tujuan kuesioner yang diharapkan. Sedangkan reliable data yang di dapat dari kuesioner hasilnya konsisten dan dapat digunakan dalam penelitian ini. Untuk mencari reliabilitas digunakan rumus *Alpha Croanbach* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\frac{k}{k-1} \frac{\sum ab^2}{1 - (at)^2}}$$

Dimana :

r_{xy} = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya bukti pertanyaan atau soal

$\sum ab^2$ = Jumlah varian butir

Uji Reliabilitas dilakukan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan (kuesioner) menunjukkan konsistensi dalam mengukur gejala yang sama (Sugiyono, 2007 : 110). Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, dengan menggunakan program SPSS Versi 20 maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika *Cronbach Alpha* > dari nilai kritis 0,6 maka pernyataan reliable
2. Jika *Crobach Alpha* < dari nilai kritis 0,6 maka pernyataan tidak reliable.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis data menggunakan regresi berganda, maka diadakan uji asumsi klasik yang meliputi pengujian

normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas terlebih dahulu agar dapat melanjutkan uji lainnya.

A. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Santosa dan Ashari, 2011 : 231). Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan pedoman sebagai berikut :

1. H_0 diterima jika nilai p-value pada kolom A simpang signifikan (2 tailed) $> level\ of\ significant (\alpha = 0,05)$, sebaliknya H_a ditolak
2. H_0 diterima jika nilai p-value pada kolom A simpang signifikan (2 tailed) $< level\ of\ significant (\alpha = 0,05)$, sebaliknya H_0 diterima. (Nugroho, 2011)

B. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varians residual suatu periode pengamatan ke periode yang lain. Pola yang tidak sama ini di tunjukkan dengan nilai yang tidak sama antara satu varians dari residual (Santosa dan Ashari, 2011 : 42). Untuk menguji digunakan metode *scatterplot* 3 uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang jelas dan dapat dipercaya antara dependen (kepuasan kerja). Melalui langkah ini akan di ambil suatu kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya

ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Menurut Sugiono (2011:277), analisis regresi liner berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas X dan variabel terikat Y dengan menggunakan program SPSS Versi 20 yang dinyatakan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja Pegawai

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Komitmen Organisasi

X₂ = Motivasi Kerja

e = Error Term

C. Uji Multikolineritas

Uji Multikolineritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model. (nugroho, 2011 : 58), Uji Multikolineritas pada suatu model dapat dilihat dari beberapa hal antara lain :

1. Jika nilai *Varianve Inflation Factor* (*vif*) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan bebas dari multikolineritas.

2. Jika nilai koefisien korelasi antara masing-masing variabel independen kurang dari 0,70 maka model dapat dinyatakan bebas dari asumsi klasifikasi multikolinieritas. (nugroho, 2011 : 68)

3.10 Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiono (2008 : 277), analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan variabel bebas X dengan variabel terikat Y dengan menggunakan program SPSS Versi 20, yang dinyatakan dengan persamaan :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kepuasan Kerja Pegawai

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien Regresi

X₁ = Komitmen Organisasi

X₂ = Motivasi Kerja

e = Error Term

3.11 Uji Hipotesis

Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari masing-masing variabel yang di teliti secara persial (satu persatu) terhadap variabel terikat.

Uji yang dirumuskan sebagai berikut :

$$t = \frac{\beta_i - \beta_i}{So(\beta_t)}$$

A. Uji Parasial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parasial terhadap variabel dependen. Uji Hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. H01 : $\beta^1 \leq 0$, artinya variabel komitmen organisasi (X1) tidak berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan kerja (Y)

Ha1 : $\beta^1 > 0$, artinya variabel komitmen organisasi (X1) berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan kerja (Y)

2. H02 : $\beta^1 \leq 0$, artinya variabel motivasi kerja (X2) tidak berpengaruh positif terhadap variabel kepuasan kerja (Y)

Ha2 : $\beta^2 > 0$, artinya variabel kondisi fisik lingkungan kerja (X2) berpengaruh positif terhadap variabel prestasi kerja (Y)

Kriteria keputusan dari hipotesis di atas adalah sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka H0 ditolak dan sebaliknya Ha diterima

b. Jika $t_{hitung} \leq t_{table}$ maka H0 diterima dan sebaliknya Ha ditolak

Berdasarkan tarif signifikansi 0,05 atau tarif kepercayaan 95% dengan derajat kebebasan (dk) = N-2 (Sugiyono, 2011 : 196).

B. Uji Simultan (uji- F)

variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Formula Uji F adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (N - K)}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien Determinan

K = Jumlah Variabel

N = Jumlah Sampel

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen yaitu: komitmen organisasi (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap variabel dependen yaitu kepuasan kerja (Y)

Rumusan hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut :

1. $H_0 : \beta^1, \beta^2 = 0$, artinya komitmen organisasi dan motivasi kerja secara simultan tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai.
2. $H_a : \beta^1, \beta^2 \neq 0$, artinya komitmen organisasi dan motivasi kerja secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan kerja pegawai.

Kriteria keputusan uji F hitung adalah sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} > F_{table}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima
2. Jika $F_{hitung} = F_{table}$ H_0 diterima dan sebaliknya H_a ditolak

(Sugiono, 2011 : 197). Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai R^2 yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

C. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien Determinan (R^2), digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas (X), terhadap variabel terikat (Y). Jika koefisien determinasi D semakin besar mendekati satu menunjukkan semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y .

Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka akan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat, dengan menggunakan program SPSS Versi 20 dengan hipotesis yang digunakan :

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Koefisien Determinan

R^2 = Koefisien yang dikuadratkan

Koefisien Determinasi (R^2), Digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Jika Koefisien Determinasi (R^2), semakin besar (mendekati satu) menunjukkan semakin baik kemampuan variabel X . menerangkan variabel Y dimana $0 < R^2 < 1$. Sebaliknya, jika R^2 semakin kecil (mendekati nol), maka akan dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas adalah kecil terhadap variabel terikat.